

SKRIPSI

**PENERAPAN PIDANA DALAM PUTUSAN HAKIM PENGADILAN
NEGERI PADANG TERHADAP TINDAK PIDANA SEKSTORSI SEBAGAI
BENTUK KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO)
(Tinjauan Terhadap Putusan Nomor : 964/Pid.Sus/2023/PN Pdg)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Rangka Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H
Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 19/PK-IV/V/2024

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada masa sekarang menyebabkan munculnya masalah di dunia maya salah satunya ialah ancaman pemerasan seksual atau biasa disebut sekstorsi yang merupakan bentuk dari Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO). Di Indonesia belum ada aturan khusus yang mengatur tindak pidana ini namun tersebar dalam beberapa peraturan perundang-undangan seperti dalam KUHP, UU ITE, UU Pornografi, dan UU TPKS. Perlunya aturan yang jelas dan lengkap terhadap tindak pidana sekstorsi ini dikarenakan peraturan yang ada belum mampu menjadi landasan hukum yang tepat dan efisien bagi hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap kasus tindak pidana sekstorsi yang terjadi. Penelitian ini membahas penerapan hukum terhadap kasus tindak pidana sekstorsi dalam putusan Pengadilan Negeri Padang Nomor 964/Pid.Sus/2023/PN Pdg, dan dasar pertimbangan hukum bagi hakim dalam menjatuhkan pidana pada pelaku tindak pidana sekstorsi dalam putusan Pengadilan Negeri Padang Nomor 964/Pid.Sus/2023/PN Pdg. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Penelitian ini bersifat deskriptif yang didukung dengan sumber data yang bersumber pada penelitian kepustakaan serta menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan hukum terhadap kasus tindak pidana sekstorsi dalam putusan Pengadilan Negeri Padang Nomor 964/Pid.Sus/2023/PN Pdg didasarkan pada Pasal 27 Ayat (4) *jo* Pasal 45 Ayat (4) UU ITE serta dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan pidana dalam kasus ini yang didasarkan pada fakta perbuatan dan alat bukti yang mendukung maka terdakwa memenuhi semua unsur yang terdapat dalam Pasal 27 Ayat (4) UU ITE “dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan pemerasan dan atau pengancaman.

Kata Kunci : Tindak Pidana Sekstorsi, Kekerasan Berbasis Gender *Online*, Putusan Hakim

